

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PERMASALAHAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 06 SOWI

**Deni Yuliani<sup>1\*</sup>, Yudianing Elsa Wandhara<sup>2\*</sup>, Desi Natalia Bame<sup>3\*</sup>, Sonya Ogoney<sup>4\*</sup>,  
Mersiana Ogoney<sup>5\*</sup>, Ester Gersela Yolanda Asmorom<sup>6\*</sup>, dan Rumita Dowansiba<sup>7\*</sup>**

\* Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Muhammadiyah Papua Barat UMPB  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Papua Barat UMPB  
Universitas Muhammadiyah Papua Barat UMPB

Email : [yulianideni22@gmail.com](mailto:yulianideni22@gmail.com)<sup>1</sup>, [elsawandara60@gmail.com](mailto:elsawandara60@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[desinbame@gmail.com](mailto:desinbame@gmail.com)<sup>3</sup>, [ogassonya@gmail.com](mailto:ogassonya@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[mersianaogoney@gmail.com](mailto:mersianaogoney@gmail.com)<sup>5</sup>, [esterasmorom@gmail.com](mailto:esterasmorom@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[rumitadowansiba9@gmail.com](mailto:rumitadowansiba9@gmail.com)<sup>7</sup>.

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor permasalahan dalam proses pembelajaran di SD Negeri 06 sowi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 06 Sowi. Teknik pengumpulan data dengan melaksanakan observasi, melakukan wawancara dengan konsisten dan sungguh-sungguh, dan mengajak teman sejawat dalam berdiskusi. Hasil penelitian ini adalah Pembelajaran di sekolah dasar sering menghadapi berbagai masalah yang berasal dari banyak faktor. Masalah-masalah ini bisa muncul dari dalam diri siswa, seperti sulit fokus dalam belajar, memiliki motivasi yang kurang, dan kesulitan dalam membaca atau berhitung. Selain itu, peran guru juga sangat penting, karena cara mengajar yang kurang bervariasi atau monoton sehingga membuat siswa cepat bosan. Faktor lingkungan belajar juga sangat mempengaruhi kualitas belajar siswa, seperti fasilitas- fasilitas yang kurang memadai dan suasana kelas yang tidak kondusif atau tidak nyaman juga memengaruhi proses pembelajaran. kemudian dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa. Artikel ini membahas berbagai masalah tersebut agar kita bisa lebih memahami hal-hal yang menghambat pembelajaran di sekolah dasar, dan tentu saja supaya kita bisa mencari cara yang tepat agar belajar di sekolah dasar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

**Kata Kunci:** *Masalah, guru, pembelajaran, fasilitas, dan keluarga.*

### **Pendahuluan**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pendidikan adalah proses pengajaran dan pelatihan untuk mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha

mendewasakan mereka melalui upaya tersebut. Menurut (Ayuwanti, 2016) Pendidikan merupakan kegiatan terencana yang berlangsung sepanjang hidup dan menjadi kebutuhan bagi manusia.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan, yang ditandai dengan perubahan perilaku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Perubahan ini dapat terlihat pada berbagai aspek perilaku. Belajar dapat diartikan sebagai "proses di mana individu berusaha mencapai perubahan dalam perilaku sebagai akibat dari pengalaman berinteraksi dengan lingkungan" (Slameto, 2015)

Pembelajaran adalah upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mampu menciptakan masa depan yang lebih baik. Pembelajaran merupakan sesuatu yang layak diperoleh setiap individu, dan proses pembelajaran dapat berlangsung dilingkungan mana saja seperti, dirumah, di sekolah dan di masyarakat. Disisi lain, belajar bukan sekedar proses transformasi yang terjadi pada kemampuan berpikir manusia melalui pembelajaran yang berkelanjutan, maksudnya ialah belajar yang secara terus menerus, tidak hanya dikarenakan proses pertumbuhan saja.

Permasalahan dalam proses pembelajaran adalah kendala, hambatan, atau persoalan yang dapat mengganggu pencapaian tujuan pembelajaran, baik karena faktor internal maupun eksternal. Prayitno & Amti (2004) mendefinisikan bahwa masalah belajar Adalah sikap dan kebiasaan buruk dalam belajar, seperti mengulur-ulur waktu, suka menunda-nunda tugas pekerjaan, tidak menyukai guru bahkan membencinya, tidak mau bertanya yang tidak diketahuinya, dan lain sebagainya.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran banyak aspek dan unsur dalam pendidikan, yaitu guru sebagai pengajar atau pendidik, siswa sebagai pembelajar atau peserta didik, dan metode pembelajaran yang akan digunakan selama proses kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung dikelas diharapkan dapat berhasil, dikarenakan oleh kreatifitas guru yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran serta memberikan pengalaman belajar yang memadai kepada siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik, sering kali terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang menghambat tercapainya tujuan tersebut. Pada umumnya penyebab permasalahan dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah kurangnya komunikasi antara guru dengan siswa, antara siswa

dengan siswa lain, sehingga proses interaksi yang berlangsung tidak dapat berjalan dengan lancar.

Pembelajaran di Sekolah Dasar memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan individu. Anak-anak di tingkat ini menghadapi tantangan dalam proses belajar, seperti rendahnya minat belajar dan kesulitan dalam memahami materi. Masalah pembelajaran di sekolah dasar berasal dari faktor internal dan eksternal yang saling mempengaruhi. Untuk mengatasinya, diperlukan perhatian terhadap kompetensi guru, motivasi siswa, fasilitas belajar, serta dukungan dari keluarga dan masyarakat. Semua ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung efektif dan hasil belajar siswa dapat maksimal.

Faktor internal dalam proses pembelajaran yaitu kondisi dari dalam diri siswa itu sendiri yang mempengaruhi proses dan hasil belajarnya, meliputi faktor jasmani seperti Kesehatan, faktor psikologis seperti minat, bakat, motivasi, dan inteligensi.

Faktor eksternal dalam proses pembelajaran yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa dan mempengaruhi proses belajarnya, meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan Masyarakat.

### **Metode Penelitian**

Untuk menganalisis faktor-faktor permasalahan dalam proses pembelajaran penulis menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan teknik penelitian alamiah yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, perilaku, atau data lain yang dapat diamati, baik tertulis maupun lisan (Aziz, 2021).

Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Nugrahani, 2008) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kemudian Creswell dalam (Murdiyanto, 2020) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 06 Sowi, Informan dalam penelitian ini adalah Siswa dan Guru di SD Negeri 06 Sowi. Teknik pengumpulan data ini dikumpulkan melalui wawancara secara mendalam kepada Peserta didik dan guru serta observasi partisipatif di SD Negeri 06 Sowi. Keabsahan data di lakukan dengan beberapa upaya, yaitu dengan

melaksanakan observasi, melakukan wawancara dengan konsisten dan sungguh-sungguh, dan mengajak teman sejawat dalam berdiskusi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor permasalahan dalam proses pembelajaran di tingkat SD.

Waktu penelitian dilakukan pada awal Agustus 2025 hingga awal Oktober 2025 saat kegiatan mahasiswa magang 2 Universitas Muhammadiyah Papua Barat di SD Negeri 06 Sowi. Data penelitian ini berasal dari kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi

## **Hasil dan Pembahasan**

Pada saat pelaksanaan magang II yang dilaksanakan dari tanggal 06 Agustus – 06 Oktober 2025 selama 2 bulan lamanya, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Papua Barat yang beranggotakan 7 orang diberikan amanah untuk melakukan proses praktek mengajar di SD Negeri 06 Sowi. Disana kami disambut sangat welcome oleh guru-guru dan kepala sekolah yang disana.

Selama kami melaksanakan magang, kami diberi jadwal oleh guru pembimbing magang untuk mengajar di kelas. Di SD Negeri 06 Sowi mereka memiliki 2 sesi kelas, yaitu sesi pagi dan sesi siang yang dimana sesi pagi itu dari kelas 1,2 dan 3. Sedangkan sesi siang itu dari kelas 4,5 dan 6. Kami semua memasuki kelas 1 sampai kelas 6 secara bergantian mengikuti jadwal yang sudah diberikan. Kemudian kami mempersiapkan siswa siswi sebelum memulai pembelajaran sambil menunggu walikelas mereka datang. Selama kita magang di SD Negeri 06 Sowi, kami menyadari adanya beberapa faktor-faktor yang menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Berikut beberapa faktor-faktor yang menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran;

### **1. Faktor internal siswa.**

Faktor internal siswa menjadi kendala utama dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Beberapa masalah yang dihadapi siswa antara lain adalah kesulitan mempertahankan konsentrasi, rendahnya motivasi belajar, serta kesulitan dalam keterampilan akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung. Ketidakmampuan siswa untuk fokus dan rendahnya motivasi dalam belajar dapat menghambat perkembangan belajar siswa.

2. Faktor lingkungan belajar dan fasilitas di sekolah.

Lingkungan belajar yang tidak kondusif seperti kelas yang berisik, fasilitas belajar dan sarana-prasarana seperti buku yang kurang memadai, dan gangguan dari luar kelas turut menjadi faktor penghambat proses pembelajaran.

Lingkungan belajar siswa memiliki beberapa komponen yaitu ;

- Lingkungan fisik yang meliputi ( bangunan sekolah, ruang kelas, lapangan olahraga, perpustakaan, dan fasilitas lainnya yang disediakan untuk kebutuhan belajar siswa).
- Lingkungan sosial yang meliputi (interaksi antara guru dan siswa, serta hubungan antara siswa dan teman sebayanya yang membentuk motivasi belajar dan rasa yang aman).
- Lingkungan akademis yang meliputi ( kurikulum metode pengajaran, sumber belajar seperti buku dan teknologi, serta kegiatan pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan Pendidikan).

3. Faktor sosial dan keluarga.

Dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial juga berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Diantaranya faktor keluarga yaitu ekonomi keluarga yang tidak stabil dan keharmonisan keluarga yang kurang dapat mengganggu fokus dan konsentrasi anak selama pembelajaran serta lingkungan sosial yang kurang mendukung juga dapat memengaruhi sikap dan kepribadian siswa.

Jadi, untuk menghadapi faktor permasalahan internal dalam proses pembelajaran kita harus membangun motivasi siswa dan mendorong rasa ingin tahu siswa. Menciptakan lingkungan belajar yang positif, dengan membangun hubungan yang baik dan suportif dengan siswa. Dengan cara ini akan membuat siswa merasa lebih nyaman dan aman, sehingga mereka tidak segan untuk bertanya dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Memberikan apresiasi pada setiap pencapaian siswa, sekecil apapun itu akan membangun kepercayaan diri mereka dan mengurangi rasa takut.

Kemudian untuk menghadapi faktor permasalahan eksternal dalam proses pembelajaran harus ada kerjasama antara guru dan orangtua. Orangtua juga berperan penting dalam proses

pembelajaran siswa, orangtua harus menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah sehingga mereka merasa tenang dan nyaman. orangtua juga perlu memberikan pendampingan dan perhatian terhadap anak terutama saat belajar. memberi dukungan, pujian, dan penghargaan ketika anak berhasil, ini akan meningkatkan motivasi mereka.

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang faktor-faktor permasalahan dalam proses pembelajaran Tingkat SD dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman sangat penting untuk siswa, karena siswa akan merasa nyaman dalam proses pembelajaran dan akan termotivasi untuk belajar. Sehingga mereka akan mendapatkan kepercayaan diri mereka.

Kemudian peran keluarga juga tidak kalah penting dalam proses pembelajaran siswa, karena Pendidikan pertama para siswa datangnya dari keluarga mereka sendiri. Bukan hanya keluarga namun lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Jadi para orangtua harus lebih hati-hati dengan pergaulan anak-anaknya. Orangtua juga harus membuat keadaan rumah menjadi aman dan nyaman, agar anak-anak bisa betah berada dirumah.

### **Daftar Pustaka**

- Angranti, W. (2016). *Problematika kesulitan belajar siswa*. Gerbang Etam, 10(1), 28-37.
- Ayuwanti, Irma. 2016. “*Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation di SMK Tuma'ninah Yasin Metro*”. Jurnal SAP. Volume 1. Nomor 2.
- Aziz, A. (2021). Analisis Nilai Pendidikan dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara. ENGGANG: *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 1-6
- Eko Murdiyanto. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi) disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, UPN “Veteran” Yogyakarta Press.
- Nugrahani, F. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 1, Issue 1). <http://ejournal.usd.ac.id/index.php>

Prayitno&Ami Erman. (2001). *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling disekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta